

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Keanekaragaman serangga yang ditemukan dalam penelitian ini ada sebanyak tujuh ordo, 13 famili dan 17 spesies. Nilai indeks keanekaragaman ( $H'$ ) yang diperoleh secara keseluruhan yaitu 1,79 (sedang) serta nilai indeks dominansi ( $C$ ) yang diperoleh yaitu 0,187 dan untuk persentase Frekuensi Kunjungan (FR) tertinggi dengan nilai 21,57% adalah spesies *Lucilia Sericatae* sedangkan Frekuensi Kunjungan (FR) terendah adalah *Oryctes rhinoceros* dengan nilai 0,16%.
2. Waktu kunjungan paling aktif dari serangga pengunjung tanaman kelengkeng adalah pukul 06.00-08.00.
3. Peranan serangga yang ditemukan pada penelitian ini ada tiga, yaitu serangga musuh alami antara lain (*Dolochoderus thoracicus*, *Oecophylla smaragdina*, *Mantis religiosa*, *Coccinella transversalis* dan *Oxyopes* sp.), serangga hama antara lain (*Protaetia orientalis*., *Maconellicoccus hirsutus*, *Hypomeces squamosus*, *Oryctes rhinoceros* dan *Orgyia* sp.), serta serangga penyerbuk antara lain (*Apis cerana*, *Tetragonula laeviceps*, *Heterotrigona itama*, *Vespa tropica*, *Lucilia sericata*, *Hypolimnas bolina* dan *Ostrinia furnacalis*)

### 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh keanekaragaman dan dominansi serangga terhadap perkembangan buah kelengkeng.